

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Sebagai Materi Tambahan untuk Kelas Sembilan Di SMP NU Gondanglegi

Nanda Anisa Putri¹, Sri Fatmaning Hartatik², Jasuli³

¹Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo
e-mail : nandaanisaput@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo
e-mail : fatmaninghartatik@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo
e-mail : jasuli@budiutomomalang.ac.id

Abstract

This research is aimed to develop worksheet as supplementary material is to increase understanding and insight into the material that is being or has been studied so that students can learn optimally. In addition, worksheet as supplementary material learning can provide opportunities for students to get new learning to optimize the development of their interests, talents, and skills. This study also examines the feasibility of learning. The procedures carried out in research and development are based on research and development steps according to Borg and Gall (in Sukmadinata, 2013: 169), namely: research and data collection, planning, product draft development, initial field trials, revising test results, field trials, product refinement from field tests, field implementation tests, final product improvements as well as dissemination and implementation. However, in this research and development, only four steps were adapted, namely to the revised product trial step. Learning media is made using Microsoft word and Canva. At development stage, the feasibility of learning media is validated by media and material experts. Based on the data from the results of the validation of the language feasibility above, This can be seen from the percentage of validation results obtained from the media construct aspect average of 76.08%, the material aspect of 78,26%, and from the language aspect of 64%. With this percentage, it can be concluded that the validation of the worksheet material carried out by the validator can be said to be good and feasible. can be used as a medium of learning in the teaching and learning process in schools. Thus, the researcher suggests that future implementation will be needed by teachers, practitioners and researchers.

Keywords: Material, Worksheet, Supplementary

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa sebagai bahan pelengkap untuk menambah pemahaman dan wawasan terhadap materi yang sedang atau telah dipelajari sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Selain itu, LKS sebagai bahan pelengkap pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pembelajaran baru untuk mengoptimalkan pengembangan minat, bakat, dan keterampilannya. Penelitian ini juga mengkaji kelayakan pembelajaran. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan didasarkan pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (dalam Sukmadinata, 2013:169) yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi hasil uji, uji coba lapangan, penyempurnaan produk dari uji lapangan, uji implementasi lapangan, penyempurnaan produk akhir serta diseminasi dan implementasi. Namun pada penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan empat langkah yaitu pada langkah uji coba produk revisi. Media pembelajaran dibuat dengan menggunakan Microsoft word dan Canva. Pada tahap pengembangan, kelayakan media pembelajaran divalidasi oleh ahli media dan materi. Berdasarkan data hasil validasi kelayakan bahasa di atas, hal ini terlihat dari persentase hasil validasi yang diperoleh dari aspek konstruk media rata-rata 76,08%, aspek materi 72,6%, dan dari aspek kebahasaan. 70,65%. Dengan persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa validasi materi LKS yang dilakukan oleh validator dapat dikatakan baik dan layak. dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, peneliti menyarankan bahwa implementasi di masa depan akan dibutuhkan oleh guru, praktisi dan peneliti.

Kata kunci : Materi, Lembar Kerja, Pelengkap

A. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di sekolah baik guru maupun siswa, pasti mengharapkan agar tercapai hasil yang maksimal. Pada kenyataannya harapan itu tidak selalu terwujud, masih banyak siswa yang tidak memperoleh hasil yang memuaskan (Wibowo, S, 2018). Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah media pembelajaran yang digunakan masih memiliki banyak kelemahan dan kurang memadai untuk menunjang buku panduan utama yang disediakan oleh sekolah (Utami, 2020). Hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam memberikan tambahan materi pengayaan setelah selesai mengajar sehingga guru mencari materi di internet. Berdasarkan fakta tersebut, penulis memberikan

alternatif untuk menjadikan lembar pengayaan menjadi salah satu media pengayaan yang terintegrasi dalam bahan ajar.

Bahan ajar adalah materi pembelajaran (*instructional materials*) yang disusun secara sistematis untuk memfasilitasi kegiatan siswa baik individu maupun kelompok (Janah, M, 2018). Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Salah satu bahan ajar yang sudah dikenal dan banyak dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar oleh lembaga sekolah adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Bagi guru fungsi LKS adalah untuk memfasilitasi siswa agar dapat belajar maju sesuai dengan rancangan yang dibuat sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa (Jumaira, 2015). Melihat peran penting dari penggunaan LKS dalam pembelajaran membuktikan bahwa LKS dapat memperkaya peserta didik dalam bidang pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Atifa, N, 2017). Dengan kata lain, LKS sebagai salah satu bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pengayaan siswa.

Secara umum tujuan program pengayaan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap materi yang sedang atau telah dipelajarinya agar siswa dapat belajar secara optimal (Antari, T, 2017). Selain itu, pembelajaran pengayaan dapat memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan pembelajaran baru guna mengoptimalkan perkembangan minat, bakat dan kecakapan yang dimiliki (Ludin, 2017). Pengayaan yang selama ini diterapkan oleh guru dikelas rata-rata bertumpu pada kegiatan diskusi dan pemberian materi tambahan. Proses pengayaan konservatif seperti ini tidak jarang membuat siswa mengalami kejenuhan dalam belajar. Perilaku kejenuhan siswa dalam proses belajar ini dapat terlihat dari kegiatan siswa yang mengantuk, keluar kelas saat jam belajar, membuat keributan bahkan tidur dikelas (Kurnia, D, 2020).

Masalah kurangnya materi ini sebenarnya tidak hanya dirasakan oleh siswa saja, guru sebagai fasilitator pun turut mengalami kesulitan. Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pengayaan adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai dan mengembangkan kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk "materi pokok". Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan

ajar yang lengkap. Selain itu, bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan masalah. Pemanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak guru, dan cara mempelajarinya ditinjau dari pihak murid.

Dengan media lembar kerja siswa yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, siswa akan lebih mudah untuk diarahkan tidak hanya melalui pertanyaan tetapi juga melalui materi yang mudah dbahasa inggrishami oleh siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa (Atifa, N, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan merancang media pembelajaran berupa LKS untuk materi tambahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMP dengan judul “ pengembangan lembar kerja siswa sebagai materi tambahan untuk kelas sembilan di SMP NU Gondanglegi”

B. METODE PENELITIAN

Pengembangan lembar kerja bahasa inggris mengacu pada model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). penelitian dan pengembangan ini terdapat empat langkah yakni : Tahap penelitian dan pengumpulan data merupakan tahap awal untuk melakukan pengembangan. Pada tahap ini dilakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Tahap selanjutnya adalah mengembangkan indikator sesuai dengan KI dan KD yang telah dipelajari untuk pedoman dalam mengembangkan lembar kerja pembelajaran. Lembar kerja pembelajaran yang dikembangkan berupa lembar kerja pembelajaran berwarna dan bergambar yang dicetak pada kertas yang berwarna dasar putih dengan ukuran A4 (29,7 x 21 cm) dengan *font* cambria ukuran 12 dengan spasi antar baris 1,5. Khusus untuk judul bab menggunakan ukuran huruf 16 dan subbab menggunakan ukuran huruf 13.

Setelah dilakukan pengembangan produk, maka dilakukan tahap validasi produk yang dilakukan oleh ahli. Validasi dilakukan dengan memberikan angket kepada ahli atau validator. Validasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen validasi materi, konstruk media dan bahasa. Validasi ini bertujuan untuk

mengetahui lembar kerja pembelajaran telah layak atau belum. Uji coba keterbacaan dilakukan dengan instrumen berupa angket keterbacaan lembar kerja pembelajaran. Hasil dari uji coba ini menghasilkan data yang dapat ditarik kesimpulan apakah produk tersebut layak dalam hal keterbacaan.

Uji coba produk dilakukan dengan beberapa langkah yaitu desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Desain uji coba merupakan tahapan validasi untuk mengetahui kelayakan lembar kerja pembelajaran yang telah dikembangkan. Kelayakan lembar kerja pembelajaran yang dimaksud yaitu validasi kelayakan isi. Subjek validasi kelayakan isi lembar kerja pembelajaran ini adalah dua orang dosen bahasa Inggris. Jenis data yang diperoleh dari hasil uji kelayakan oleh validator dan uji keterbacaan oleh peserta didik adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa saran, kritik, dan tanggapan yang ada pada lembar angket dari validator. Data kualitatif juga diperoleh dari hasil uji coba keterbacaan berupa kata-kata sulit, tanggapan, dan saran dari peserta didik. Sedangkan data kuantitatif berupa angka-angka yaitu 4, 3, 2, dan 1 berdasarkan skala Likert yang kemudian dirata-rata hingga memperoleh nilai yang hasilnya dicocokkan dengan tabel kriteria. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk mengetahui kesesuaian model dan kelayakan isi terhadap lembar kerja pembelajaran yang dikembangkan sudah layak atau perlu direvisi. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata-rata. Persamaan untuk menghitung nilai rata-rata.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: \bar{x} = Nilai rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah skor jawaban penilaian
 n = Jumlah validator atau responden



Kriteria penilaian dalam kategori penilaian menggunakan skor 1 sampai 4, dimana skor 1 menunjukkan skor terendah dan skor 4 menunjukkan skor tertinggi. Selanjutnya diberikan penafsiran dan pengambilan

keputusan tentang kualitas lembar kerja pembelajaran menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria hasil analisis kelayakan atau Validasi produk

Rata-rata	Keterangan
3,1 – 4,0	Valid/tidak revisi
2,1 – 3,0	Cukup valid/tidak revisi
1,1 – 2,0	Kurang valid/revisi sebagian
0 – 1,0	Tidak valid/revisi total

(diadaptasi dari Arikunto, 2010)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan, yang bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris sebagai materi tambahan atau pelengkap. Tahapan pengembangan yang dilakukan penelitian adalah penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan rancangan produk dan uji coba. Penelitian Pengembangan menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Bahasa Inggris sebagai bahan pelengkap. Tahapan pengembangan yang dilakukan peneliti adalah penelitian dan pengumpulan data, Perencanaan, Pengembangan Rancangan Produk dan Uji Coba Lapangan awal. Proses pembuatannya dilakukan secara bertahap untuk menghasilkan media pembelajaran yang sesuai. LKS ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, dengan adanya media materi pelengkap yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, siswa akan lebih mudah diarahkan tidak hanya melalui pertanyaan tetapi juga melalui materi yang mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan memperoleh kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa (Atifa, N, 2017). Selain itu, pembelajaran menggunakan media pembelajaran, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan. Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka dapat dinyatakan bahwa LKS sebagai media materi Pelengkap yang dikembangkan oleh peneliti ini valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran siswa SMP. kelas IX. Hal ini terlihat dari

persentase hasil validasi yang diperoleh dari aspek konstruk media rata-rata sebesar 76,08%, aspek materi sebesar 78,26%, dan dari aspek bahasa sebesar 64%. Berdasarkan tabel tersebut, produk peneliti mendapatkan 73% untuk kriteria kelayakan. Jadi, produk tidak perlu merevisi produk.

D. KESIMPULAN

Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa LKS pendidikan pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa Sekolah Menengah Pertama. Lembar kerja yang dikembangkan ini dengan beberapa alasan yakni guru perlu untuk mengembangkan media pengayaan, yakni antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Selain itu, dengan media pengayaan yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, siswa akan lebih mudah untuk diarahkan tidak hanya melalui pertanyaan tetapi juga melalui materi yang mudah dipahami oleh siswa.

Lembar kerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, melalui belajar menggunakan media pembelajaran ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disajikan. Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dapat dinyatakan bahwa lembar kerja sebagai media pengayaan yang dikembangkan oleh peneliti ini valid dan layak untuk digunakan sebagai media belajar peserta didik SMP kelas IX. Hal ini tampak dari perolehan persentase hasil validasi dari rata-rata aspek konstruk media sebesar 76,08 %, aspek materi sebesar 78,26 % dan dari aspek bahasa 64%.

E. DAFTAR RUJUKAN

Antari, T. 2017. *Pelaksanaan Pengajaran Pengayaan dalam Pembelajaran Bahasa*

Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Dwi Puspitarini, Yanuari. Hanif, Muhammad. 2019. *Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. Anatolian Journal of Education*. Vol 4, No 2, pp. 54-55
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Indonesia di Kelas XI TKJ2 SMK Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Prodi Pendidikan Bahasa Saastra Indonesia Undiksha 7 (2)*
- Atifa, N. 2017. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 14 Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar
- Effendy, A. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Bebas Video Tutorial pada Mata Kuliah Mekanika Tanah*. Skripsi. FKIP Universitas Negeri Semarang.
- Ernawati, A. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII Bahasa Inggris SMA Negeri 16 Makassar. Jurnal Biotek 5 (2)*
- Falahudin, I. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaiswara 1 (4) 104-117*
- Fanriati, L. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbantuan Komputer Menggunakan Instructional Games untuk SMA Kelas Sebelas di Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. FKIP Unila. Lampung.
<file:///C:/Users/ASUS-E202SA/Downloads/193994-ID-pengembangan-media-pembelajaran-bahasa-i.pdf>
- Salahuddin. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet pada Pembelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016. JUPE 1 (1) 113-129*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Janah, M. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Bahas Inggris Berbasis Audio Visual dalam Peningkatan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMAN 2 Kuala Tungkal*. Tesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi
- Jumaira. 2015. *Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 5 Tenggarong*. *Jurnal Cemerlang III (1)*
- Kurnia, D. 2021. *Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa pada Proses Belajar Online Faktor Faktor yang Melatarbelakangi dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Keluarga (Penelitian terahap siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021)*. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 1 (1)*
- Ludin. 2017. *Efektifitas Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMA PGRI 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung
- Ningtyas, A. 2013. *Analisis Kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Rasyid, I. 2018. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. *AXIOM VII (1) 91-96*.
- Sagita, D. 2016. *Peran Bahan Ajar LKS untuk Meningkatkan Pretsasi Belajar Matematika*. *Makalah*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan 2016. Lampung: Universitas Lampung
- Tarigan, D. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Ekonomi*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Vol2 (2)*.
- Utami. 2020. *Peranan Guru dalam Mengetasi Kesulitan Belajar Siswa SD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 (1) 93-101*

Wijayanti, F. 2014. *Pengembangan LKS Bahasa Inggris Berbasis Multiple Intelligences pada Tema Energi dan Kesehatan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Yulianti, E. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran LKS*. Skripsi. FKIP UMP